

**PENGARUH PERKUATAN GEOTEKSTIL BW 150, BW 200,
BW 250 PADA KAPASITAS DUKUNG MODEL PONDASI
DANGKAL DI ATAS TANAH PASIR LEPAS
(STUDI LABORATORIUM)**

Disusun Oleh :
Niko Surya
N.R.P : 9921025

Dosen Pembimbing :
Ir. Herianto Wibowo, M.Sc.

**UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN SIPIL
BANDUNG
2003**

ABSTRAK

Pengaruh daripada suatu pembebahan tehadap bangunan berakibat besar pada settlement atau penurunan suatu struktur. Jika miring yang terjadi sangat besar akibat pembebahan yang berlebihan maka struktur daripada bangunan tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik meskipun struktur dari bangunan tersebut tidak sampai dikatakan runtuh.

Dalam tugas akhir ini dilakukan pengujian pengaruh geotekstil terhadap peningkatan daya dukung tanah dengan dicoba suatu cara permodelan pembebahan pondasi dangkal yang menggunakan perkuatan geotekstil. Kondisi tanah pasir lepas dalam pengujian menggunakan kepadatan relatif 30%.

Tujuan akhir penulis adalah untuk mengetahui persentase kenaikan kapasitas dukung perkuatan geotekstil tipe BW 150, BW 200, BW 250 dalam meningkatkan daya dukung tanah terhadap settlement.

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	i
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATANxi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan Studi.....	2
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan.....	2
1.4 Sistematika Pembahasan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sifat dan Klasifikasi Tanah	5
2.2 Penjelasan Umum Pondasi	6
2.3 Teori Daya Dukung	9
2.3.1 Persamaan Daya Dukung Terzaqhi	10

2.3.2 Persamaan Daya Dukung Meyerhoff	12
2.3.3 Persamaan Daya Dukung Hansen	14
2.3.4 Persamaan Daya Dukung Vesic.....	15
2.4 Pengaruh Kepadatan Relatif Dengan Penurunan Segera.....	17
2.5 Kekuatan Geser Tanah	19
2.6 Tinjauan Umum Geotekstil.....	20
2.6.1 Sejarah Perkembangan Geotekstil.....	20
2.6.2 Definisi dan Klasifikasi Geotekstil.....	20
2.6.3 Fungsi dan Aplikasi Perkuatan Geotekstil.....	21
2.6.4 Spesifikasi Teknik Geotekstil Woven.....	24

BAB 3 PROSEDUR PERCOBAAN

3.1 Rencana Kerja Penelitian.....	25
3.2 Percobaan Awal.....	26
3.2.1 Pengujian Berat Jenis Tanah (Specific Gravity Test).....	26
3.2.2 Pengujian Kuat Geser (Direct Shear Test).....	27
3.2.3 Pengujian Berat Isi Tanah Uji (γ maks, γ min).....	28
3.2.4 Pengujian Grain Size.....	29
3.3. Pengujian Pembebanan Pada Model Pondasi	30
3.3.1 Alat yang Digunakan.....	31
3.3.2 Langkah Percobaan.....	37

BAB 4 PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS HASIL PERCOBAAN

4.1 Data Hasil Percobaan Awal	39
4.1.1 Berat Jenis Tanah (Gs)	40
4.1.2 Sudut Geser Tanah Uji (ϕ)	40
4.1.3 Berat Isi Tanah (γ_{maks} dan γ_{min})	40
4.1.4 Analisa Saringan	40
4.2 Hasil Percobaan Model Pondasi Dangkal	41
4.2.1 Penurunan Pondasi Tanpa Perkuatan Geotekstil dengan Kepadatan Relatif Sebesar 30%	41
4.2.2 Penurunan Pondasi dengan Perkuatan Geotekstil BW 150 ukuran 40 x 40 cm ²	46
4.2.3 Penurunan Pondasi dengan Perkuatan Geotekstil BW 200 ukuran 40 x 40 cm ²	50
4.2.4 Penurunan Pondasi dengan Perkuatan Geotekstil BW 250 ukuran 40 x 40 cm ²	55
4.3 Analisis Hasil Percobaan	59
4.3.1 Perhitungan Beban Ultimate Berdasarkan Daya Dukung Terzaghi	59
4.3.2 Perhitungan Beban Ultimate Berdasarkan Daya Dukung Meyerhoff	60
4.3.3 Perhitungan Beban Ultimate Berdasarkan Daya Dukung Hansen	61

4.3.4 Daya Dukung Ultimate Berdasarkan Percobaan Pembebanan pada Model Mini Pondasi Dangkal	62
4.4 Analisis Daya Dukung Ultimate	62
4.5 Analisis Biaya.....	65

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

B	= Lebar pondasi
A	= Luas pondasi
c	= Kohesi tanah
Cu	= Koefisien keseragaman
Cc	= Koefisien kecekungan
cm	= Centimeter
cm ²	= Centimeter persegi
cm ³	= Centimeter kubik
gr	= Gram
gr/cm ²	= Gram per centimeter persegi
gr/cm ³	= Gram per centimeter kubik
Gs	= Berat jenis butir
Gt	= Berat jenis air pada suhu t°C
D _f	= Kedalaman pondasi
Dr	= Kepadatan relative
D ₁₀	= Diameter pada kumulatif lolos 10%
D ₃₀	= Diameter pada kumulatif lolos 30%
D ₆₀	= Diameter pada kumulatif lolos 60%
d _c , d _q , d _y	= Faktor kedalaman pada daya dukung tanah
E	= Modulus elastisitas
i _c , i _q , i _y	= Faktor kemiringan pada daya dukung tanah

N_c , N_q , N_y	= Faktor daya dukung
q_c , q_q , q_y	= Faktor Pengaruh Permukaan
γ	= Berat isi tanah
P	= Beban garis
s_q , s_c , s_y	= Faktor bentuk untuk daya dukung
ϕ	= Sudut geser tanah
γ_{max}	= Berat isi maksimum
γ_{min}	= Berat isi minimum
P_{ult}	= Beban ultimate
q_{ult}	= Daya dukung ultimate
mm	= Milimeter
mm/jam	= Milimeter per jam
kg	= Kilogram
σ	= Tegangan normal pada bidang geser
V	= Volume tanah
W_s	= Berat tanah kering
W_w	= Berat air
W_n	= Kadar air
W_1	= Berat Erlenmeyer + aquades + tanah pada suhu $t^{\circ}C$
W_2	= Berat Erlenmeyer + aquades pada suhu $t^{\circ}C$
USCS	= Unified Soil Classification System
N	= Jumlah tumbukan
S	= Penurunan

So	= Penurunan pada pelat pondasi
Smax	= Penurunan maksimum pasir
θ	= Sudut yang diapit antara kedalaman dengan jari-jari R
τ_f	= Tekanan geser pada saat runtuh
σ_n	= Tekanan normal
q	= Tegangan yang terjadi pada kedalaman tertentu
FK	= Faktor Keamanan

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Percobaan yang Akan Dilakukan.....	2
2.1 Bidang Keruntuhan Berdasarkan Anggapan Terzaghi, Hansen, dan Meyerhoff.....	11
2.2 Geotekstil Sebagai Perkuatan Pada Dinding Penahan Tanah.....	21
2.3 Geotekstil Sebagai Perkuatan Pada Tanggul.....	22
2.4 Geotekstil Sebagai Pemisah Antara Dua Material.....	22
2.5 Geotekstil Sebagai Pemisah Antara Butiran Dengan Elemen Pipa Kering....	23
2.6 Geotekstil Sebagai Drainase Pada Tanggul.....	23
3.1 Alat Uji Model Pondasi Dangkal.....	33
3.2 Model Pondasi Dangkal Bujur Sangkar.....	34
3.3 Diagram Alir Pembuatan Kepadatan Rencana.....	35
3.4 Diagram Alir Rencana Kerja.....	36
4.1 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 1 Tanpa Geotekstil).....	42
4.2 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 1 Tanpa Geotekstil).....	42
4.3 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 2 Tanpa Geotekstil).....	43
4.4 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 2 Tanpa Geotekstil).....	44

4.5 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 3 Tanpa Geotekstil).....	45
4.6 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 3 Tanpa Geotekstil).....	45
4.7 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 1 Dengan Geotekstil BW 150).....	46
4.8 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 1 Dengan Geotekstil BW 150).....	47
4.9 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 2 Dengan Geotekstil BW 150).....	48
4.10 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 2 Dengan Geotekstil BW 150).....	48
4.11 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 3 Dengan Geotekstil BW 150).....	49
4.12 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 3 Dengan Geotekstil BW 150).....	50
4.13 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 1 Dengan Geotekstil BW 200).....	51
4.14 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 1 Dengan Geotekstil BW 200).....	51
4.15 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 2 Dengan Geotekstil BW 200).....	52

4.16 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 2 Dengan Geotekstil BW 200).....	53
4.17 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 3 Dengan Geotekstil BW 200).....	54
4.18 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 3 Dengan Geotekstil BW 200).....	54
4.19 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 1 Dengan Geotekstil BW 250).....	55
4.20 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 1 Dengan Geotekstil BW 250).....	56
4.21 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 2 Dengan Geotekstil BW 250).....	57
4.22 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 2 Dengan Geotekstil BW 250).....	57
4.23 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Waktu (Percobaan 3 Dengan Geotekstil BW 250).....	58
4.24 Grafik Hubungan Penurunan Pondasi Bujur Sangkar Dengan Beban (Percobaan 3 Dengan Geotekstil BW 250).....	59
4.25 Grafik Huubungan antara Pult dengan Tipe Geotekstil yang Digunakan.....	63
4.26 Grafik Persentase Kenaikan Kapasitas Dukung	64
4.27 Grafik Persentase Kenaikan Kapasitas Dukung Terhadap Kapasitas Tarik.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Faktor Daya Dukung Untuk Persamaan Terzaghi.....	12
2.2 Faktor-Faktor Bentuk, Kedalaman, dan Kemiringan Untuk Persamaan Daya Dukung Meyerhoff.....	14
2.3 Faktor-Faktor Bentuk, Kedalaman, dan Kemiringan Untuk Persamaan Daya Dukung Hansen atau Vesic.....	16
2.4 Faktor-Faktor Daya Dukung Untuk Persamaan Meyerhoff, Hansen dan Vesic.....	17
2.5 Hubungan Antara Kepadatan Relatif Dengan Jumlah Tumbukan (N).....	18
2.6 Nilai-Nilai Empiris Untuk ϕ , Dr, dan Berat Satuan Tanah Berbutir Berdasarkan SPT	18
2.7 Technical Specification of Woven Geotekstil BIMA Geoteks.....	24
4.1 Percobaan 1 Tanpa Perkuatan Geotekstil.....	41
4.2 Percobaan 2 Tanpa Perkuatan Geotekstil.....	43
4.3 Percobaan 3 Tanpa Perkuatan Geotekstil.....	44
4.4 Percobaan 1 Dengan Perkuatan Geotekstil BW 150.....	46
4.5 Percobaan 2 Dengan Perkuatan Geotekstil BW 150.....	47
4.6 Percobaan 3 Dengan Perkuatan Geotekstil BW 150.....	49
4.7 Percobaan 1 Dengan Perkuatan Geotekstil BW 200.....	50
4.8 Percobaan 2 Dengan Perkuatan Geotekstil BW 200.....	52
4.9 Percobaan 3 Dengan Perkuatan Geotekstil BW 200.....	53
4.10 Percobaan 1 Dengan Perkuatan Geotekstil BW 250.....	55

4.11 Percobaan 2 Dengan Perkuatan Geotekstil BW 250.....	56
4.12 Percobaan 3 Dengan Perkuatan Geotekstil BW 250.....	58
4.13 q_{ult} Untuk Pondasi Bujur Sangkar Berdasarkan Teori Daya Dukung Terzaghi.....	60
4.14 q_{ult} Untuk Pondasi Bujur Sangkar Berdasarkan Teori Daya Dukung Meyerhoff.....	60
4.15 q_{ult} Untuk Pondasi Bujur Sangkar Berdasarkan Teori Daya Dukung Hansen.....	61
4.16 Beban Ultimate Berdasarkan Grafik Beban VS Penurunan.....	62
4.17 Daya Dukung Ultimate Berdasarkan Hasil Percobaan	62
4.18 Qult Berdasarkan Hasil Percobaan dan Menggunakan Rumus Terzaghi, Meyerhoff, Hansen.....	62
4.19 Persentase Kenaikan Kapasitas Dukung Berdasarkan Beban Ultimate Hasil Percobaan Tanpa menggunakan Geotekstil dan Dengan Menggunakan Geotekstil.....	63
4.20 Persentase Kenaikan Kapasitas Dukung dan Kapsitas Tarik	64
4.21 Tabel Perbandingan Biaya	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pengujian Berat Jenis Tanah (<i>Spesific Gravity Test</i>).....	64
2. Pengujian Kuat Geser Langsung (<i>Direct Shear Test</i>).....	68
3. Pengujian Berat Isi Tanah Uji (γ maks dan γ min).....	77
4. Pengujian Ukuran Butir (<i>Grain Size</i>).....	79
5. Percobaan Dengan Model Pondasi.....	82